# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berjalannya era globalisasi saat ini, negara-negara di Dunia dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu Negara maju dan Negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu contoh negara yang berada dalam tahap membangun dan berkembang. Indonesia didirikan bukan tanpa suatu tujuan. Seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (alinea IV), Indonesia memiliki 4 tujuan yang hendak dicapai, yaitu melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk merealisasikannya, maka Bangsa Indonesia perlu mengupayakan suatu cara sebagai media dalam pencapaian tujuan dan cita-cita bangsa sebagaimana diisyaratkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut. Pembangunan Nasional merupakan realisasi terhadap kesungguhan bangsa Indonesia dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita luhur tersebut. Seiring dengan berjalannya pembangunan Nasional, maka kehidupan masyarakat pun semakin dinamis dan terus mengalami perkembangan.

Berbagai upaya dilakukan oleh bangsa Indonesia, salah satunya dengan cara meningkatkan usaha di bidang perbankan, peranan perbankan dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa adalah sangat vital layaknya sebuah jantung

dalam tubuh manusia. Keduanya saling mempengaruhi dalam arti perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank yang sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu bangsa. Sebaliknya, kegiatan ekonomi yang tidak sehat akan sangat mempengaruhi kesehatan dunia perbankan.

Bank akan mengembangkan jenis-jenis produknya dalam bentuk berbagai layanan perbankan. Produk-produk ini berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi. Namun, keragamannya akan dibatasi oleh jenis banknya itu sendiri, karena setiap bank memiliki ciri khas, keleluasaan dan keterbatasan tertentu (Jamal Wiwoho, dkk, 2008:5).

Kegiatan perbankan juga selalu mengikuti kemajuan aneka ekonomi pasar domestik maupun pasar global sehingga fungsi perbankan itu sendiri juga semakin bertambah dan beraneka warna. Perkembangan ini tentu saja mengandung kemungkinan pertambahan resiko yang akan mempengaruhi kesehatan perbankan. Apabila dahulu perbankan dapat tumbuh dan berkembang berdasarkan kebiasaan praktek yang diakui oleh masyarakat sebagai norma hukum taktertulis, maka dengan semakin kompleks dan semakin tingginya resiko yang dihadapi, praktek perbankan harus diatur oleh suatu sistem perundangan yang modern pula.

Bank mempunyai kegiatan usaha khusus seperti yang diatur dalam Pasal 6 dan Pasal 17 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (selanjutnya disebut Undang-Undang Perbankan), yaitu:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, Deposito, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Melakukan kegiatan valuta asling dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Adapun tabel data tingkat bunga deposito berjangka dan jumlah dana deposito berjangka yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

**Tabel 1.1**
**Tingkat Bunga Deposito Berjangka dan Jumlah Dana Deposito Berjangka**
**PT. Bank Rakyat Indonesia**
**Periode Tahun 2008 - 2012**

| Tahun | Tingkat Bunga Deposito Berjangka (%) | Jumlah Dana Deposito Berjangka (Rp) |
|---|---|---|
| Tahun 2008 | 8,25 | 73.320.676 |
| Tahun 2009 | 6,50 | 100.034.299 |
| Tahun 2010 | 5,75 | 126.309.586 |
| Tahun 2011 | 5,56 | 146.006.981 |
| Tahun 2012 | 4,81 | 177.267.237 |

Sumber : BI (Bank Indonesia) dan IDX (Indonesia Stock Exchange)

Berdasarkan tabel diatas terdapat fenomena dimana terjadi penurunan tingkat bunga deposito berjangka dari tahun ketahunnya, dan dengan terjadinya penurunan tingkat bunga deposito berjangka bisa berdampak pada jumlah dana deposito berjangka. Untuk itu berdasarkan data-data di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT BUNGA DEPOSITO BERJANGKA DENGAN JUMLAH DANA DEPOSITO BERJANGKA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK"

## 1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengidentifikasikan masalah yaitu tingkat bunga deposito berjangka yang mengalami penurunan dari tahun ketahunnya, dan dengan terjadinya penurunan tingkat bunga deposito berjangka bisa berdampak pada jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan tingkat bunga deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.
3. Bagaimana hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

## 1.3 Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini guna untuk mendapatkan data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang telah di identifikasikan di atas. Sehingga dapat di analisis dan dibuatkan kesimpulan sebagai bahan penyusun penelitian.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat bunga deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.
2. Untuk mengetahui perkembangan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Perusahaan

   Diharapkan penulisan ini dapat menghasilkan masukan bagi manajemen untuk mengembangkan perusahaan khusunya dalam perkembangan tingkat bunga deposito berjangka, perkembangan jumlah dana deposito berjangka, dan hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka.

2. Karyawan

   Menambah wawasan dan pengetahuan karyawan dalam hal bidang ilmu pengetahuan, sehingga bisa sebagai acuan untuk bekerja jadi lebih baik lagi sesuai peraturan yang telah ditetapkan.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

   Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan mendapat suatu pengalaman dan pengetahuan baru tentang dunia perbankan khusunya tentang perkembangan tingkat bunga deposito berjangka, perkembangan jumlah dana deposito berjangka, dan hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka. Penelitian ini juga menambah serta mempertajam daya pikir, melatih diri, dan memperluas pandangan serta wawasan penulis tentang dunia perekonomian khusunya dunia perbankan.

2. Pengembangan Ilmu

   Sebagai pedoman untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat di jadikan dasar atau acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cimahi yang beralamat di jalan Amir Mamud No 598 Cimahi. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Juli 2014.

**Tabel 1.2**
**Jadwal dan Kegiatan Penelitian**

| Uraian Kegiatan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan Usulan Penelitia | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |